



**PERAN GURU PAI DALAM MEMBINA MORAL PESERTA
DIDIK KELAS VIII DI SMP NEGERI 5 PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

SRI REJEKI
NIM. 202 111 3108

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**



**PERAN GURU PAI DALAM MEMBINA MORAL PESERTA
DIDIK KELAS VIII DI SMP NEGERI 5 PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

SRI REJEKI
NIM. 202 111 3108

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Rejeki

Nim : 2021113108

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “PERAN GURU PAI DALAM MEMBINA MORAL PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP NEGERI 5 PEKALONGAN” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, 17 September 2018

Yang Menyatakan



SRI REJEKI
NIM. 2021113108

NOTA PEMBIMBING

H. M. Yasin Abidin, M. Pd

Jl. Jenggala No. 83 B Perum Gama Permai Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Sri Rejeki

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan

di

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : Sri Rejeki

NIM : 2021113108

Jurusan : Fakultas dan Ilmu Keguruan

Judul : Peran Guru PAI dalam Membina Moral Peserta

Didik Kelas VIII di SMP Negeri 5 Pekalongan

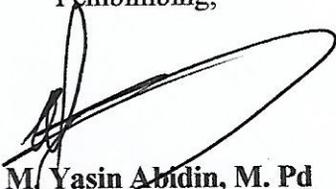
dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 18 September 2018

Pembimbing,


H. M. Yasin Abidin, M. Pd
NIP. 19681124199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp.(0285) 412575 / Fax. (0285) 423428
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id/ / Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : **SRI REJEKI**
NIM : **2021113108**
Judul : **PERAN GURU PAI DALAM MEMBINA MORAL
PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP NEGERI 5
PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 11 Desember 2018 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Salafudin, M. Si
NIP. 19650825 199903 1 001

Penguji II

Mokh. Imron Rosyadi, M.Pd.

Pekalongan, 11 Desember 2018

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SwT yang telah membimbing dan selalu memberikan kesehatan ,kelancaran serta kemudahan yang melimpah dengan Ridho –nya ,skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Ayahanda tercinta (Imron) dan ibunda tercinta (Nduriyah) yang tak henti-hentinya memberikan doa ,dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Suamiku tercinta (M.Samsul Arifin) yang tak pernah lelah memberikan dukunganan semangat dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Bapak H. M. Yasin Abidin, M. Pd selaku dosen pembimbing, saya ucapkan terimakasih atas waktu yang telah bapak luangkan untuk bimbingan skripsi ini.
4. Sahabat-sahabatku yang telah memberikan semangat kepada saya dalam pembuatan skripsi ini.
5. SMP Negeri 5 Pekalongan yang telah memberikan ijin kepada saya untuk melakukan penelitian, saya mengucapkan terimakasih.



MOTTO

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا

“Dan Tuhan-mu telah Memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada kedua orang tua.” (QS.al-Isra’:23)



ABSTRAK

Rejeki, Sri. 2018. *Peran Guru PAI dalam Membina Moral Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Negeri 5 pekalongan*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ S1 PAI. Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: H. M. Yasin Abidin, M. Pd.

Kata kunci: Peran Guru, Moral peserta didik.

Guru pada dasarnya adalah sebagai pendidik. Namun guru tidak hanya berperan sebagai pendidik saja, akan tetapi guru juga berperan sebagai pembimbing, sebagai penasihat, sebagai orangtua kedua untuk peserta didik, sebagai motivator, dan juga sebagai tauladan bagi peserta didik. Dalam pembinaan moral peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 5 pekalongan, guru berusaha memberikan pembelajaran dan nilai-nilai kebaikan menurut ajaran pendidikan Islam kepada peserta didik yang dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dan memberi tahu bagaimana cara menanamkannya dengan cara memberikan contoh sikap yang membina moral peserta didik.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) bagaimana kondisi moral peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 5 Pekalongan. 2) bagaimana peran guru PAI dalam membina moral peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 5 Pekalongan. 3) faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat guru PAI dalam membina moral peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 5 Pekalongan. Tujuan penelitian ini adalah 1) mendeskripsikan kondisi moral peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 5 Pekalongan. 2) mendeskripsikan peran guru PAI dalam membina moral peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 5 Pekalongan. 3) mendeskripsikan faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat guru PAI dalam membina moral peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 5 Pekalongan. Pendekatan penelitian dalam skripsi ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, sedangkan jenis penelitian dalam skripsi ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode Milles and Huberman, melalui 3 langkah utama yaitu: Reduksi Data (*Data Reduktion*), penyajian data (*Data Display*), dan verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru PAI dalam membina moral peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 5 Pekalongan: *pertama*, dilihat dari kondisi moral peserta didik itu sendiri sudah cukup baik, hal tersebut dapat dilihat dari kebiasaan mereka ketika berada di lingkungan sekolah seperti ketika bertemu dengan guru, peserta didik mengucapkan salam dan berjabat tangan, kemudian mengikuti kegiatan keagamaan yang ada di sekolah seperti tadaruz Al-Qur'an sebelum pembelajaran dimulai, menghafal juz amma di setiap pertemuan



pelajaran PAI, kemudian juga melakukan kebersihan lingkungan yang dilakukan setiap hari jum'at. Untuk peran guru PAI dalam membina moral peserta didik yaitu guru PAI sangat berperan aktif dalam membina moral peserta didik, seperti guru berperan sebagai pendidik. Disini guru tidak hanya sekedar mendidik peserta didik hanya dengan memberikan materi saja, akan tetapi guru juga harus mendidik sikap mereka agar lebih baik, seperti berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru. Peran guru sebagai penasehat, guru PAI di SMP Negeri 5 Pekalongan selalu memberikan nasihat kepada peserta didiknya ketika peserta didik itu melakukan kesalahan. Di sini ada beberapa bentuk kegiatan yang dibentuk oleh guru PAI yaitu seperti adanya kegiatan kuliah ahad pagi, dalam kegiatan ini guru PAI menjadi narasumber untuk memberikan materi keagamaan kaitannya dengan pembinaan moral. *Kedua*, ada beberapa faktor yang menjadi pendukung guru PAI dalam membina moral peserta didik kelas VIII yaitu dari kepala sekolah, guru serta staf karyawan TU telah menyetujui dan mendukung kegiatan pembinaan moral tersebut. kemudian untuk faktor kendalanya yaitu kurangnya dorongan dari orangtua peserta didik, adanya pengaruh dari teman sebaya dan kurangnya kerjasama antara pihak guru dengan orangtua peserta didik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur selalu dipanjatkan kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga dengan hati dan tangan dibimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada bimbingan kita Nabi Agung Muhammad Saw yang selalu kita tunggu syafa'atnya pada hari kiamat kelak. Beratnya tantangan dan kesulitan tetap harus dihadapi dan diselesaikan dengan hati yang lapang, di mana pada akhirnya skripsi yang berjudul **“PERAN GURU PAI DALAM MEMBINA MORAL PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP NEGERI 5 PEKALONGAN”** dapat diselesaikan sebagai kewajiban bagi peneliti dalam melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah IAIN Pekalongan.

Alhamdulillah berkat bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang sekitar akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Terimakasih penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Solehudin, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.



3. Bapak H. M. Yasin Abidin, M. Pd selaku pembimbing skripsi dan selaku wali study yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan , nasehat dan motivasi selama pembuatan skripsi.
4. Bapak Ibu Dosen yang telah membina dan mendidik peneliti selama menempuh studi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
5. Ibu Qurrataaini selaku kepala sekolah SMP Negeri 5 Pekalongan yang telah memberi izin untuk mengadakan penelitian.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.

penulis sangat menyadari di dalam skripsi ini masih banyak sekali kekurangan, untuk itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memenuhi harapan dari semua pihak.

Pekalongan, 17 September 2018

Penulis,


SRI REJEKI

2021113108



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Metode Penelitian.....	14
G. Sistematika Penulisan.....	18
BAB II PERAN GURU DAN MORAL PESERTA DIDIK	
A. Guru PAI	
1. Guru	
a. Pengertian Guru PAI.....	20
b. Tugas Guru.....	21
c. Peran Guru.....	22
d. Sifat-sifat Yang Harus Dimiliki Oleh Seorang	



Pendidik.....	26
2. Pendidikan Agama Islam (PAI)	
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	28
b. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	28
B. Moral Peserta Didik	
1. Moral	
a. Pengertian Moral.....	28
b. Sumber Moral.....	30
c. Tahap Perkembangan Moral.....	31
d. Faktor Yang Mempengaruhi Moral.....	34
e. Metode Pembinaan Moral.....	35
2. Peserta Didik	
a. Pengertian Peserta Didik.....	38
b. Potensi-potensi yang Dimiliki Peserta Didik...	38
c. Tahap Perkembangan Peserta Didik.....	40

BAB III

PERAN GURU PAI DAN MORAL PESERTA DIDIK

A. Gambaran Umum SMP Negeri 5 Pekalongan	
1. Profil SMP Negeri 5 Pekalongan.....	41
2. Letak SMP Negeri 5 Pekalongan.....	42
3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah SMP Negeri 5 Pekalongan.....	42
4. Struktur Organisasi SMP Negeri 5 Pekalongan...	44
5. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Serta Peserta didik SMP Negeri 5 Pekalongan.....	45
6. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 5 Pekalongan...	49
B. Moral Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 5 Pekalongan.....	50
C. Peran guru PAI di SMP Negeri 5 Pekalongan.....	54
D. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Membina Moral peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 5 Pekalongan.....	59

BAB IV

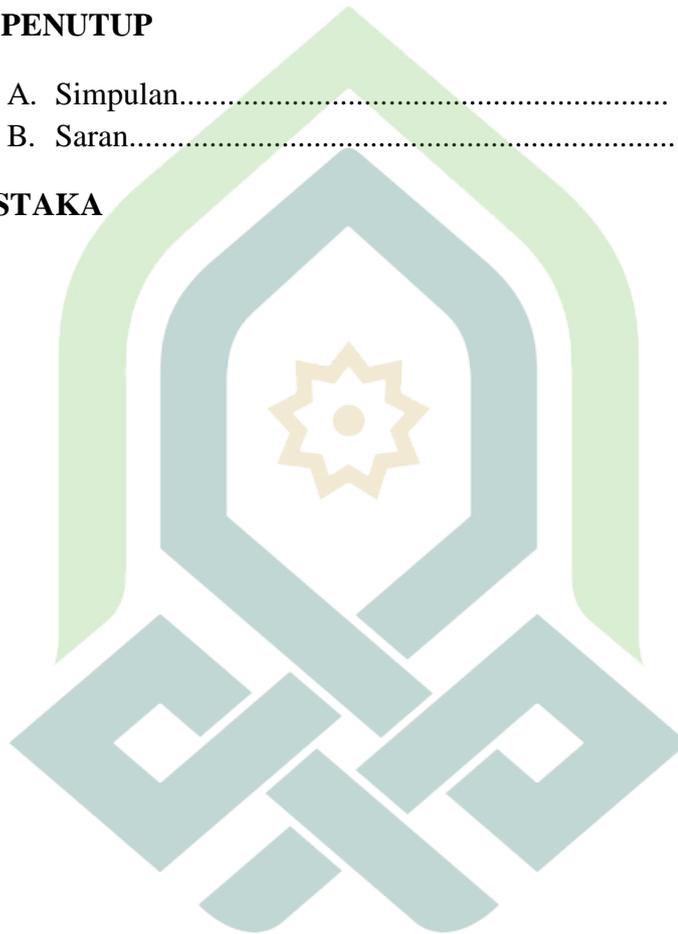
ANALISIS PERAN GURU PAI DALAM MEMBINA MORAL PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP NEGERI 5PEKALONGAN

A. Analisi Keadaan Moral Peserta Didik Kelas VIII	
---	--



	di SMP Negeri 5 Pekalongan.....	62
B.	Analisis Peran Guru PAI dalam Membina Moral Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 5 Pekalongan.....	63
C.	Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Peran Guru PAI dalam Membina Moral Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 5 Pekalongan.....	69
BAB V	PENUTUP	
A.	Simpulan.....	67
B.	Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA





DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMP Negeri 5 Pekalongan Tahun Ajaran 2016/2017	45
Tabel 3.2	Data Kependidikan SMP Negeri 5 Pekalongan Tahun Ajaran 2016/2017	47
Tabel 3.3	Data Jumlah Peserta Didik SMP Negeri 5 Pekalongan Tahun Ajaran 2016/2017	48
Tabel 3.4	Data Jumlah Peserta Didik SMP N 5 Pekalongan Tahun Pelajaran 2016/2017	49



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berfikir13

Bagan 2.1 Struktur organisasi SMP Negeri 5 Pekalongan Tahun
Pelajaran 2017/201844





DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Surat ijin penelitian
2. Surat keterangan penelitian
3. Pedoman wawancara
4. Pedoman observasi
5. Transkrip wawancara
6. Transkrip observasi
7. Transkrip dokumentasi
8. Dokumentasi penelitian
9. Daftar riwayat hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa pada anak pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan menengah. Orang yang disebut guru adalah orang yang memiliki kemampuan merancang program pembelajaran, serta mampu menata dan mengelola kelas agar siswa dapat belajar dan pada akhirnya dapat mencapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir dari proses pendidikan.¹

Guru memiliki banyak tugas, baik yang terikat oleh dinas maupun diluar dinas, dalam bentuk pengabdian. Guru merupakan profesi/jabatan atau pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Jenis pekerjaan ini tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang diluar bidang kependidikan walaupun kenyataannya masih dilakukan orang diluar kependidikan.

Menurut Tampubolon dalam bukunya Jamil Suprihatiningrum menyatakan peran guru bersifat multidimensiona, yang mana guru menduduki peran sebagai 1) Orangtua, 2) Pendidik atau pengajar, 3) pemimpin atau manager, 4) Produsen atau pelayan, 5) pembimbing atau fasilitator, 6) Motivator atau stimulator 7) Peneliti atau narasumber.

¹ Jamil Suprihatiningrum, *GURU PROFESIONAL Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru* (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA 2013), hlm. 24.

Menurut Jamil Suprihatiningrum dalam buku “*GURU PROFESIONAL Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru*” Guru adalah profesi yang sangat strategis dan mulia. Inti tugas guru adalah menyelamatkan masyarakat dari kebodohan, sifat, serta perilaku buruk yang menghancurkan masa depan mereka. Tugas guru tidak hanya mengajar, tetapi juga harus dapat mendidik, membimbing, membina, dan memimpin kelas.²

Menurut Uzair Usman yang mengutip dari Adam & Decey dalam *Basic Principles of Student Teaching* dalam bukunya Zainal Asril mengemukakan, bahwa peran dan tugas guru adalah mengajar, pemimpin kelas, pembimbing, pengatur lingkungan, partisipasi, ekspeditor, perencana, supervisor, motivator, dan konselor.³

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting di zaman sekarang ini, pendidikan dapat membentuk seseorang menjadi berkualitas dan memiliki pandangan yang sangat luas kedepannya untuk mencapai cita-cita yang diharapkan dan mampu beradaptasi secara cepat dan tepat di berbagai lingkungan.

Pendidikan juga tidak hanya terkait dengan bertambahnya ilmu pengetahuan, namun harus mencakup aspek sikap dan perilaku sehingga dapat menjadikan anak sebagai manusia yang bertakwa, berilmu, dan berakhlak mulia.⁴ Sebagaimana halnya pendidikan moral.

²Ibid., hlm. 28-29.

³Zaenal Asril, *Micro Teaching* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 9.

⁴Ridwan Abdullah Sani, Muhammad Kardi, *Pendidikan Karakter (Mengembangkan Karakter Anak yang Islami)*. Cet. I (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hlm. 5-6.

Tentunya pendidikan moral sangatlah penting untuk mengarahkan generasi muda kejalan yang baik, dan tidak tumbuh menjadi sosok yang tidak memiliki etika serta kerap bertindak diluar batas kewajaran. Pendidikan moral memiliki fungsi yang sangat penting untuk membantu para generasi muda terhindar dari hal-hal yang bersifat negatif ketika mereka sudah menjadi orang dewasa.

Dalam pembinaan moral peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 5 Pekalongan, guru berusaha memberikan pembelajaran dan menanamkan nilai-nilai kebaikan menurut ajaran pendidikan Islam kepada peserta didik yang dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dan memberikan cara menanamkannya dengan memberikan contoh sikap yang membina moral peserta didik dan masih ada sangkut pautnya dengan materi pelajaran. Di sini guru PAI sangat berperan dalam membina moral peserta didik. Seperti pada saat kegiatan belajar mengajar guru PAI mengajarkan tentang sikap disiplin yaitu dengan menasihati peserta didik agar masuk kelas tepat waktu, dan ketika pesertadidik itu terlambat masuk kelas maka akan diberi sanksi dengan memberikan tugas sesuai tema pelajaran. Namun tidak sedikit pula peserta didik yang tidak mendengarkan nasihat guru tersebut. Kemudian pada waktu kegiatan shalat dzuhur berjamaah, banyak peserta didik yang tidak mengikuti kegiatan tersebut, berbagai macam alasan yang dilontarkan oleh peserta didik ketika ditanya oleh guru PAI. Dan juga ketika pada waktu ulangan tidak sedikit pula peserta didik yang menyontek hasil pekerjaan peserta didik lainnya, padahal guru PAI sudah memberikan sanksi ketika ada yang menyontek pada waktu ulangan. Akan tetapi semua itu tidak di respon oleh peserta didik, hanya

beberapa anak saja yang meresponnya. Padahal menurut guru PAI di SMP Negeri 5 Pekalongan tujuannya memberikan sanksi kepada peserta didik itu agar supaya mereka dapat mengubah sikap atau moral mereka menjadi lebih baik lagi, besikap sesuai tata aturan yang berlaku baik disekolahan maupun nantinya dimasyarakat. Akan tetapi entah apa yang membuat peserta didik itu seperti itu, apakah memang bawaan dari peserta didiknya sendiri, ataukah dari Guru PAI nya yang kurang berperan aktif dalam pembinaan moral siswa. Dari uraian diatas mendorong penulis untuk mengadakan penelitian terhadap masalah ini dengan judul “Peran Guru PAI Dalam Membina Moral Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Negeri 5 Pekalongan”.

Alasan peneliti mengangkat judul ini yaitu ingin memberi masukan teoritik dalam upaya memperbaiki atau mengurangi pelanggaran yang dilakukan para remaja terutama statusnya sebagai anak sekolah yang sudah melenceng dari ajaran-ajaran Islam sebagai keyakinan pribadi dan tidak sesuai dengan nilai moral pancasila.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kondisi moral peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 5 Pekalongan?
2. Bagaimana peran guru PAI dalam membina moral peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 5 Pekalongan?

3. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat peran guru PAI dalam membina moral peserta didik kelas VIII di SMPNegeri 5 Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti mengemukakan tujuan penelitian antara lain:

1. Mendeskripsikan kondisi moral peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 5 Pekalongan.
2. Mendeskripsikan peran guru PAI dalam membina moral peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 5 Pekalongan.
3. Mendeskripsikan faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat peran guru PAI dalam membina moral peserta didik kelas VIII di SMPNegeri 5 Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Teoritis

Secara teoritis, skripsi ini di harapkan mampu memiliki kegunaan untuk menambah wawasan keilmuan mengenai pentingnya peran guru PAI dalam membina moral siswa.

2. Praktis

Sebagai bahan acuan bagi peneliti dan guru PAI dalam membina moral siswa agar siswa menjadi individu yang lebih bermoral dalam berperilaku sesuai yang telah diajarkan dalam agama Islam.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* edisi kedua 1991 dalam buku “Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru” buku karangan Jamil Suprihatiningrum, bahwa guru diartikan sebagai orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya) mengajar. Dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Pasal 2, guru dikatakan sebagai tenaga profesional yang mengandung arti bahwa pekerjaan guru hanya dapat dilakukan oleh seseorang yang mempunyai kualifikasi akademik, kompetensi, dan sertifikasi pendidik sesuai dengan persyaratan untuk setiap jenis dan jenjang pendidikan tertentu.⁵

Menurut Jamil Suprihatiningrum dalam bukunya yang berjudul “*GURU PROFESIONAL Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru*” bahwa Guru memiliki banyak tugas, baik yang terikat oleh dinas maupun diluar dinas, dalam bentuk pengabdian. ada tiga jenis tugas guru, yakni tugas dalam bidang profesi, tugas kemanusiaan, dan tugas dalam bidang kemasyarakatan. Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa. Tugas guru dalam bidang kemanusiaan disekolah harus dapat menjadikan dirinya sebagai orang tua

⁵Jamil Suprihatiningrum, *GURU PROFESIONAL Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru* (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA 2013), hlm. 24.

kedua. Ia harus mampu menarik simpati sehingga ia menjadi idola para siswanya. Tugas dan peran guru tidaklah terbatas di dalam masyarakat, bahkan guru pada hakikatnya merupakan komponen strategis yang memilih peran yang penting dalam menentukan gerak maju kehidupan bangsa.⁶

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pengajaran yang dilaksanakannya. Oleh sebab itu, guru harus memikirkan dan membuat perencanaan secara saksama dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi siswanya dan memperbaiki kualitas mengajarnya.⁷ Dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik, guru tidak hanya bertugas memberikan pendidikan ilmiah saja.

Menurut Ramayulis dalam buku "*Ilmu Pendidikan Islam*" telah menjelaskan bahwa peran guru merupakan kelanjutan dan sinkron dengan tugas orang tua, yang juga merupakan tugas pendidik muslim pada umumnya, yaitu memberikan pendidikan yang berwawasan manusia seutuhnya. Hal ini dapat diwujudkan dengan cara menjadikan manusia itu sebagai manusia, mempertahankan sifat kemanusiaannya, serta memelihara fitrahnya yang diberikan oleh Allah SWT.⁸

Menurut Abdul Majid dalam buku "*Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*" menjelaskan bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau

⁶Ibid, hlm. 6-7.

⁷Ibid, hlm. 21.

⁸Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2002)., hlm. 95.

pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁹

Menurut Zakiah Daradjat dalam buku *“Ilmu Jiwa Agama”* bahwa pembinaan moral terjadi melalui pengalaman-pengalaman dan kebiasaan-kebiasaan yang ditanamkan sejak kecil oleh orangtua. Yang mulai dengan pembiasaan hidup sesuai dengan nilai-nilai moral, yang ditirunya dari orangtua dan mendapat latihan-latihan untuk hal tersebut.¹⁰

Menurut Laurence Kohlberg dalam buku *“Psikologi Remaja”* karangan Sarlito W. Sarwono bahwa seorang teoritis tentang moral yang sangat terkemuka, yang disebut dengan moral adalah bagian dari penalaran. Maka ia pun menanamkannya penanaman moral (*moral reasoning*). Dengan demikian orang yang bertindak sesuai dengan moral adalah orang yang mendasarkan tindakannya atas penilaian baik buruknya sesuatu. Karena sifatnya yang merupakan penalaran, maka perkembangan nalar sebagaimana dikemukakan oleh Piaget. Makin tinggi tingkat penalaran seseorang menurut tahap-tahap perkembangan piaget tersebut, makin tinggi pula tingkat penalaran seseorang.¹¹

Menurut Dian Ibung dalam buku *“Mengembangkan Nilai Moral Pada Anak”* bahwa moral adalah suatu keyakinan tentang benar salah, baik dan

⁹Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004)., hlm. 132.

¹⁰Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*. (Jakarta: Bulan Bintang, 1970)., hlm. 101.

¹¹Sarlito W. Sarwono, *Psikologi Remaja*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2013)., hlm. 113.

buruk, yang sesuai dengan kesepakatan sosial, yang mendasari tindakan atau pemikiran.¹²

Menurut Surajiyo dalam buku *“filsafat ilmu dan perkembangannya di Indonesia”* menjelaskan bahwa moral berasal dari kata latin *mos* jamaknya *mores* yang berarti adat atau cara hidup.¹³

Menurut desmita dalam buku *“psikologi Perkembangan”*, moral merupakan suatu kebutuhan penting bagi remaja, terutama sebagai pedoman menemukan identitas dirinya, mengembangkan hubungan personal yang harmonis, dan menghindari konflik-konflik peran yang selalu terjadi dalam masa transisi. Meskipun moral erat kaitannya dengan hubungan interpersonal, namun sejak lama ia telah menjadi wilayah pembahasan dalam filsafat.¹⁴

2. Penelitian Terdahulu

Skripsi yang ditulis oleh Muhajir Azhari (2021110340) dengan judul *“Peran Guru PAI Terhadap Pembentukan Moral Siswa di MAN Babakan Lebaksiu Tegal”* hasil penelitiannya adalah bahwa pembentukan moral siswa di MAN Babakan Lebaksiu Tegal sudah baik. Guru PAI mempunyai peran yang sangat penting dalam pembentukan moral siswanya. Pembentukan moral di MAN Babakan Lebaksiu Tegal ini meliputi, pembentukan moral terhadap Allah, pembentukan moral terhadap sesama, pembentukan moral terhadap diri sendiri dan pembentukan moral terhadap

¹²Dian Ibung, *Mengembangkan Nilai Moral Pada Anak*. (Jakarta: PT GRAMEDIA, 2009), hlm. 3.

¹³Surajiyo, *Filsafat Ilmu dan Perkembangannya di Indonesia*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 147.

¹⁴Desmita, *Psikologi Perkembangan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 206.

lingkungan. Mengingat moral merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari dalam bergaul dengan lingkungan masyarakat. Dengan pembentukan moral yang baik MAN Babakan Lebaksiu Tegal mengharapkan siswa-siswinya disamping menjadi seorang yang cerdas namun juga bermoral baik. Guru merupakan sosok pengganti orangtua siswa ketika di sekolah. Di MAN Babakan Lebaksiu Tegal ini guru PAI merupakan sosok yang sangat penting dalam pembentukan moral siswa-siswinya. Guru merupakan seorang pembimbing, seorang figur dan dan seorang penasehat. Di MAN Babakan Lebaksiu Tegal ini guru menjadi pembimbing, figur, dan penasehat bagi para siswa-siswinya sehingga siswa-siswi MAN Babakan Lebaksiu Tegal terbentuk sebuah moral yang baik.¹⁵

Skripsi yang ditulis oleh Charisma Indriyanti (2021110002) dengan judul “*Upaya Guru PAI SMP Negeri 1 Kandeman Batang dalam Membina Membina Moral Siswa*” hasil penelitiannya adalah bahwa upaya yang dilakukan guru PAI dalam membina moral siswa di SMP Negeri 1 Kandeman Batang dilakukan dengan berbagai cara, antara lain yaitu pendidikan dengan keteladanan, pendidikan dengan pembiasaan, pendidikan dengan nasehat, dan pendidikan dengan memberikan hukuman. Adapun kendala-kendala yang dihadapi guru PAI SMP Negeri 1 Kandeman Batang dalam membina moral siswa, yaitu antara lain (a) Faktor lingkungan, terutama lingkungan teman sebaya, (b) Perkembangan

¹⁵Muhajir Azhari. “*Upaya Guru dalam Membangun Moral Siswa Melalui Pembelajaran Program Character Building di MI NU Buaran Kota Pekalongan*” Skripsi Sarjana Pendidikan Islam, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2016), hlm. vii.

teknologi, seperti TV, radio, video, dan internet, karena mengandung unsur-unsur yang dapat merosotkan moral siswa, (c) Faktor orang tua, yaitu kurangnya perhatian orang tua di rumah dalam membina moral anaknya dan karena tingkat pendidikan orang tua sehingga tidak sedikit dari mereka pula yang menganggap bahwa pembinaan moral di rumah merupakan dasar yang kemudian dilanjutkan di sekolah.¹⁶

Skripsi yang di tulis oleh Naila Salsabila (2021212095) dengan judul *“Upaya Guru dalam Membangun Moral Siswa Melalui Pembelajaran Program Character Building di MI NU Buaran Kota Pekalongan”* hasil penelitiannya adalah bahwa pembelajaran program character building sebagai upaya guru dalam pembangunan moral siswa mampu membangun moral-moral siswa seperti pembangunan sikap hormat dan sopan santun, religius, peduli lingkungan, kemandirian, disiplin dan moral siswa di MI NU termasuk dalam kriteria baik. Dalam hal ini siswa menaati peraturan madrasah, menjaga sopan santun dengan orang tua dan guru, dan menunjukkan perilaku-perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai keagamaan¹⁷

Berbeda dengan penelitian diatas, bahwa penelitian yang penulis kalukan ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Penelitian yang akan diteliti ini lebih memfokuskan pada bagaimana peran guru PAI dalam

¹⁶Charisma Indriyanti (2021110002) dengan judul *“Upaya Guru PAI SMP Negeri 1 Kandeman Batang dalam Membina Membina Moral Siswa”* Skripsi Sarjana Pendidikan Islam, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2015), hlm. vii.

¹⁷Naila Salsabila. *“Upaya Guru dalam Membangun Moral Siswa Melalui Pembelajaran Program Character Building di MI NU Buaran Kota Pekalongan”* Skripsi Sarjana Pendidikan Islam, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2016), hlm. vii.

membina moral peserta didik di SMP Negeri 5 Pekalongan. Yang nantinya akan mendeskripsikan tentang bagaimana kondisi moral peserta didik dan bagaimana peran guru PAI dalam membina moral peserta didik itu sendiri. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama membahas tentang moral.

3. Kerangka Berfikir

Berdasarkan kajian teori diatas, maka dapat dibangun suatu kerangka berfikir bahwa seorang guru sangat dibutuhkan oleh peserta didik seorang guru mempunyai banyak peran untuk menciptakan generasi penerus bangsa yang berkualitas baik dari segi akademik maupun sikap dan perilaku. Sehingga nantinya mampu menjadi generasi penerus suatu bangsa.

Peran seorang guru yaitu sebagai pendidik, pengajar, pembina, pelatih, penasihat dan lain sebagainya, terlebih didalam masalah moral. tak dapat dipungkiri lagi bahwa akhir-akhir ini banyak sekali kejadian yang menyangkut dengan moral siswa, tidak jarang siswa yang melanggar tata aturan sekolah.

Dengan adanya peran guru PAI dalam membina moral siswa disekolah diharapkan mampu membantu peserta didik untuk meningkatkan tingkat pertimbangan moral. Oleh sebab itu, tujuan dari pendidikan moral adalah supaya anak mampu memahami tentang nilai-nilai budi pekerti yang baik. baik itu dilingkungan sekolah, lingkungan masyarakat maupun lingkungan keluarga. Maka para guru harus

mengetahui proses perkembangan dan cara membantu membantu perkembangan moral peserta didik tersebut sehingga membentuk kepribadian maupun budi pekerti yang baik. seperti halnya guru memberikan contoh sikap yang baik kepada peserta didik dengan mengajarkan sikap disiplin dan lain sebagainya.

Bagan 1.1 Kerangka Berfikir



Dari bagan diatas dapat diterjemahkan bahwa dengan adanya pembinaan moral dari guru kepada peserta didik, maka akan menimbulkan moral ataupun perilaku yang baik oleh peserta didik. Jadi peran guru itu sangat penting untuk membentuk kepribadian peserta didik menjadi lebih baik.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹⁸

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidikinya dan merupakan penelitian yang mendalam.¹⁹

¹⁸Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA, 2006), hlm. 6.

¹⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: RinekaCipta, 2002), hlm. 62.

3. Sumber Data

a. Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan utama).²⁰ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah guru PAI, dan siswa-siswa SMP Negeri 5 Pekalongan.

b. Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diambil dari sumber-sumber kedua atau tidak langsung dari objek yang diteliti.²¹ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah guru BK dan buku-buku yang relevan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam skripsi ini peneliti menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan sumber data yang akurat, adapun teknik pengumpulan data yaitu:

a. Observasi

Istilah observasi diturunkan dari bahasa Latin yang berarti “*melihat*” dan “*memerhatikan*”. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena

²⁰<http://mercubuana.ac.id/MetodelogiPenelitian/Met%20Pen%20UMB%203-ok.pdf>.

Diakses pada tanggal 01-Desember-2017. Pukul: 09:53.

²¹Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan* (Jakarta:Raja Grafindo Persada.1996),hlm.63.

tersebut.²² Di dalam penelitian ini, yang nantinya akan menjadi objek yang diteliti adalah siswa-siswa SMP Negeri 5 Pekalongan itu sendiri.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai.²³ Didalam penelitian ini peneliti mewawancarai beberapa objek yang nantinya akan diwawancarai seperti kepala sekolah, dan guru PAI SMP Negeri 5 Pekalongan.

c. Dokumentasi

Menurut Gottschalk (1986:38) dalam bukunya Imam Gunawan berpendapat bahwa dokumentasi adalah sumber tertulis bagi informasi sejarah sebagai kebalikan daripada kesaksian lisan, peninggalan-peninggalan terlukis, dan lainnya.²⁴ Di dalam penelitian ini, peneliti memasukkan dokumentasi supaya data yang ditemukan pada saat penelitian itu jelas dan dapat dipertanggungjawabkan.

5. Teknik Analisa Data

Tahap selanjutnya adalah menganalisis data, analisis data dimaksudkan agar supaya data yang dibuat oleh peneliti itu bisa di mengerti dan dapat di komunikasikan kepada orang lain. Analisa data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode/tanda dan

²²Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: PT. BUMI AKSARA, 2015), hlm. 143.

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. (Bandung: ALFABETA, 2014), hlm. 188.

²⁴Imam Gunawan, *Op. Cit*, hlm. 175.

mengategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.²⁵

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman menyatakan bahwa analisis data kualitatif mempergunakan kata-kata yang selalu disusun dalam sebuah teks yang diperluas atau dideskripsikan. Untuk memproses analisis data menurut model Miles dan Huberman, dapat melalui tiga proses yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian, seorang peneliti dapat menemukan kapan saja waktu untuk mendapatkan data yang banyak dan peneliti harus mampu merekam data lapangan dalam bentuk catatan lapangan, harus ditafsirkan, atau diseleksi masing-masing data yang relevan dengan fokus masalah yang diteliti.

b. Melakukan Display Data atau Penyajian Data

Penyajian data yang telah diperoleh ke dalam sejumlah matriks atau daftar kategori setiap data yang didapat, penyajian data biasanya digunakan berbentuk teks naratif.

c. Mengambil Kesimpulan/Verifikasi

Mengambil kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data dan display data sehingga data dapat disimpulkan dan peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan.²⁶

²⁵Ibid, hlm. 209.

²⁶Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*(Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hlm.221-223.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Bab I pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, sistematika penulisan.

Bab II tinjauan pustaka tentang Guru Pendidikan Agama Islam dan Moral, yang pertama tentang guru Pendidikan Agama Islam yaitu, meliputi: Pengertian guru Pendidikan Agama Islam, peran guru Pendidikan Agama Islam di sekolah, dan upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlak. Kedua tentang moral, meliputi: pengertian moral, macam- macam moral, dan faktor-faktor yang mempengaruhi moral.

Bab III peran guru PAI dalam membina moral peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 5 Pekalongan, bagian pertama yaitu mengenai gambaran umum SMP Negeri 5 Pekalongan, meliputi: profil SMP Negeri 5 Pekalongan, visi misi, letak sekolah, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, dan keadaan sarana dan prasarana. Bagian kedua yaitu data tentang moral siswa SMP Negeri 5 Pekalongan. Dan bagian ketiga yaitu peran guru PAI dalam membina moral peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 5 Pekalongan.

Bab IV Analisis peran guru PAI dalam membina moral peserta didik kelas VIII SMP Negeri 5 Pekalongan, bagian pertama. yaitu analisis tentang tentang peran guru PAI dalam membina moral peserta didik kelas VIII SMP Negeri 5 Pekalongan. Dan bagian kedua yaitu analisis tentang kendala-kendala yang dihadapi guru PAI dalam membina moral peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 5 Pekalongan.

Bab V Penutup, bagian pertama yaitu kesimpulan. Dan bagian kedua yaitu saran-saran.



BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di SMP Negeri 5 Pekalongan dan analisis yang telah diuraikan oleh peneliti bahwa peran guru PAI dalam membina moral peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 5 Pekalongan adalah sebagai berikut:

1. Kondisi moral peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 5 Pekalongan sudah cukup baik. hal ini dilihat dari sikap maupun kebiasaan mereka ketika berada didalam sekolah maupun diluar sekolah. Seperti sikap mereka ketika bertemu dengan guru yaitu menyapa dan bersalaman mencium tangan gurunya, ketika berbicara dengan gurunya menggunakan bahasa yang baik dan sopan, Namun masih ada yang belum baik seperti masih ada yang berbicara kurang sopan terhadap guru, kemudia saat diberi tugas masih ada yang tidak mengumpulkan dan saat bertemu dengan guru ada yang cuek-cuek saja.
2. Peran guru PAI dalam membina moral peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 5 Pekalongan mempunyai pengaruh sangat besar, karena guru PAI di SMP Negeri 5 Pekalongan sangan berperan aktif dalam melakukan pembinaan moral kaitannya dengan perannya sebagai pendidik. Kegiatan pembinaan moral yang dilakukan adalah pembiasaan kegiatan keseharian yang baik seperti membaca doa sebelum belajar dan sesudah belajar, membaca asmaul husna, tadarus al-Qur'an, melaksanakan shalat dhuha, dan

melaksanakan shalat dzuhur berjamaah, dan melaksanakan kegiatan kuliah ahad pagiyang dilakukan setiap hari minggu. Selain melakukan pembiasaan tersebut, ada beberapa kegiatan yang dibuat oleh guru PAI dan melakukan kerjasama dengan pihak sekolah seperti, PHBI (Maulid Nabi, Isro' Mi'roj), Latihan Qurban, Pesantren kilat, buka bersama, zakat fitrah, Halal bi halal, Membaca doa awal tahun dan akhir tahun, Santunan anak yatim. Ada beberapa peran guru PAI dalam membina moral peserta didik antara lain 1) guru sebagai pembimbing, 2) guru sebagai penasihat, dan 3) peran guru sebagai model.

3. Metode yang digunakan oleh guru PAI dalam membina moral peserta didik yaitu dengan menggunakan metode pembiasaan, metode bercerita dan metode pendekatan.
4. Faktor yang menjadi pendukung guru PAI dalam membina moral peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 5 Pekalongan adalah dari semua pihak sekolah, mulai dari kepala sekolah guru dan staf TU bekerjasama dalam membina moral peserta didik.
5. Faktor yang menjadi penghambat guru PAI dalam membina moral peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 5 Pekalongan adalah kurangnya dorongan dari orangtua peserta didik, pengaruh teman sebaya, dan kurangnya kerjasama antara guru dengan orangtua peserta didik, sehingga guru itu harus ekstra dalam membina moral peserta didik agar menjadi lebih baik.

B. SARAN

Untuk melaksanakan proses pembelajaran dan tercapainya pembentukan moral yang baik di SMP Negeri 5 Pekalongan, maka dengan rendah hati kiranya penulis mengajukan beberapa saran, yang mungkin dapat bermanfaat bagi semua. Adapun sarannya yaitu:

1. Kepada guru Pendidikan Agama Islam

Dalam usaha pembinaan moral peserta didik, guru PAI tentunya harus menyadari bahwa tidak semua peserta didik itu memiliki sikap dan perilaku yang sama, sehingga guru PAI harus sabar dan telaten dalam membina moral peserta didik, supaya dapat tumbuh generasi penerus yang memiliki sikap dan perilaku yang baik, sopan dan berakhlak mulia.

2. Kepada peserta didik

Tetaplah semangat dalam mengemban tugasnya sebagai seorang peserta didik, janganlah patah semangat dalam mencapai cita-cita dan selalu bersikap maupun berperilaku terpuji untuk membentuk pribadi yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Sani, Ridwan . Muhammad Kardi. 2016.*Pendidikan Karakter (Mengembangkan Karakter Anak yang Islami)*. Cet. I. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Anwar, Rosihon. 2010.*Akhlak Tasawuf* . Bandung: Pustaka Setia.
- AR, Muchson, & Samsuri. 2013.*Dasar-dasar Pendidikan Moral (Basis Pengembangan Pendidikan Karakter)*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Arikunto,Suharsimi. 2002.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: RinekaCipta.
- Asril,Zaenal. 2011.*Micro Teaching*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Azhari, Muhajir. 2016. “*Upaya Guru dalam Membangun Moral Siswa Melalui Pembelajaran Program Character Building di MI NU Buaran Kota Pekalongan*”Skripsi Sarjana Pendidikan Islam. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Bahri Djamarah, Syaiful. 2000.*Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- B. Uno,Hamzah. 2007. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara. Mukhtar. 2003. *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: CV. Misaka Galiza.
- Cahyadi, Imam. 2012. “Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa di SMP Negeri 2 Gunungsari”. Mataram: *Jurnal El-Hikmah* , No. 2.



- Daradjat,Zakiah. 1970.*Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- 1995. *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*. Jakarta: Ryhana.
- . 2014.*Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Desmita. 2005.*Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Gunawan,Heri. 2014.*Pendidikan Islam Kajian Teoretis dan Pemikiran Tokoh*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Gunawan,Imam. 2015.*Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. BUMI AKSARA.
- Hajar,Ibnu. 1996. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan*. Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- Ibung,Dian. 2009.*Mengembangkan Nilai Moral Pada Anak*. Jakarta: PT GRAMEDIA.
- Indriyanti, Charisma. 2015. “*Upaya Guru PAI SMP Negeri 1 Kandeman Batang dalam Membina Membina Moral Siswa*”Skripsi Sarjana Pendidikan Islam. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Iskandar. 2008.*Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuntitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- J. Moleong,Lexy. 2006.*Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA.
- Majid,Abdul. 2004.*Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*.Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.



Musaddad Harahap, Jurnal Al-Thariqah Vol. 1, No. 2, Desember 2016., hlm. 140-141.<http://media.neliti.com/media/publications/195156-ID-esensi-peserta-didik-dalam-perspektif-pe.pdf>

Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

Salsabila, Naila. 2016. “*Upaya Guru dalam Membangun Moral Siswa Melalui Pembelajaran Program Character Building di MI NU Buaran Kota Pekalongan*” Skripsi Sarjana Pendidikan Islam. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.

Sugiyono. 2014 *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: ALFABETA.

Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *GURU PROFESIONAL Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.

Surajiyo. 2010. *Filsafat Ilmu dan Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Uhbiyati, Nur. 1997. *Ilmu Pendidikan Islam (IPI)*. Bandung: CV Pustaka Setia.

W Santrock, John. 2007. “*Perkembangan Anak*”. Jakarta: Erlangga.

W. Sarwono, Sarlito. 2013. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers.

Wibiwo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Yusuf LN, Syamsu. 2014. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Zuriah, Nurul. 2008. *Pendidikan Moral & Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: PT Bumi Aksar.



<http://mercubuana.ac.id/MetodelogiPenelitian/Met%20Pen%20UMB%203ok.pdf>

Diakses pada tanggal 01-Desember-2017. Pukul: 09:53.

<http://journal.uad.ac.id/index.php/citizenship/article/view/6279>. Diakses pada tanggal 12-Februari-2018 pukul 07:36.

<http://uphilunyue.blogspot.co.id/2013/01/peran-guru-dalam-pendidikan-dan.html?m=1>. dikutip pada tanggal 20-Mei-2018. Pukul 09:45





Catatan Lapangan

Hari/Tanggal : Jum'at, 30 Maret 2018
Waktu : 07.00-07.30 WIB
Lokasi : SMP Negeri 5 Pekalongan

Pada tanggal 30 Maret 2018, peneliti bertemu dengan Guru PAI yaitu untuk memberikan surat dari kampus untuk mengadakan penelitian di SMP Negeri 5 Pekalongan, kemudian ibu Nai'mah menyarankan peneliti untuk memberikan surat tersebut ke bagian TU. Setelah dari TU peneliti menuju kantor guru untuk bertemu dengan ibu Nai'ah untuk membuat perjanjian kapan peneliti melakukan wawancara dengan guru PAI dan peserta didik. Akan tetapi karena ibu Nai'mah tidak ada dikantor karena sedang keluar, salah satu guru menyarankan agar besok kembali lagi.



Catatan Lapangan

Hari/Tanggal : Sabtu, 31 Maret 2018
Waktu : 08.00-09.30 WIB
Lokasi : Ruang Tamu SMP Negeri 5 Pekalongan

Pada tanggal 31 Maret 2018, saya datang ke Sekolah untuk menemui ibu Nai'mah untuk membuat perjanjian kapan peneliti bisa melakukan penelitian. Kali ini saya datang tepat pukul 08.00 pagi, kemudian bertemu dengan Ibu Nai'mah guna meminta data-data terkait dengan pembinaan moral peserta didik. tidak lama kemudian Ibu Nai'mah datang dan menyerahkan data-data seperti data kegiatan peserta didik yang terkait tentang pembinaan moral dan daftar nilai kegiatan yang terkait dengan pembinaan moral peserta didik. kemudian usai bu Nai'mah memberikan data, beliau memberitahukan bahwa peneliti bisa melakukan wawancara dengan ibu Nai'mah pada tanggal 7 April, karena tanggal 1 April-6 April sibuk mengurus tugas-tugasnya, lalu beliau menyarankan untuk langsung wawancara dengan siswa kelas VIII, karena kebetulan waktu itu jam pelajaran sedang tidak padat seperti biasanya dikarenakan ada simulasi UNBK untuk kelas IX, jadi menurut bu Nai'mah itu waktu yang kondusif untuk peneliti menggali informasi yang peneliti inginkan. Kemudian ibu Nai'mah telah merekomendasikan peserta didik yang akan peneliti wawancarai dan peneliti mengajukan pertanyaan sesuai dengan pertanyaan yang ada di dalam pedoman wawancara.



Catatan Lapangan

Hari/Tanggal :Sabtu, 07 April 2018
Waktu : 07.30-09.30WIB
Lokasi : Ruang Tamu

Hari itu tanggal 07 April 2018, sesuai dengan perjanjian yang telah di sepakati oleh ibu Naimahpeneliti datang ke SMP Negeri 5 Pekalongan. Sesuai dengan waktu yang ditentukan Ibu Na'imah jam 07.00 Pagi sudah sampai di Sekolah guna bertemu dengan ibu Naia'mah untuk melakukan wawancara,Pada pukul 07.30 tepatnya peneliti langsung bertemu dengan ibu Nai'mah kemudianpeneliti menyampaikan maksud dan tujuan peneliti bertemu dengan beliau. Dan mempersilahkan peneliti untuk memulai wawancara seputar tentang peran guru PAI dalam membina moral peserta didik. Kemudian peneliti mengajukan beberapa pertanyaan sesuai dengan pedoman wawancara yang telah peneliti buat. Kemudian tepat pukul 08.00 peneliti telah selesai melakukan wawancara dengan ibu Nai'mah, karena peneliti juga akan mewawancarai guru BK, peneliti menanyakan mengenai guru BK dengan ibu Nai'mah apakah bisa diwawancarai apa tidak karena sebelumnya peneliti tidak membuat perjanjian dengan guru BK, kemudian ibu Nai'mah menuju ke ruang BK, karena kebetulan guru BK nya lagi tidak ada jam mengajar, ibu Nai'mah menyuruh peneliti untuk menemui ibu Listya Indrayanti selaku guru BK pada waktu itu juga .Tepat jam 08.10 peneliti bertemu dengan ibu Listya Indrayanti dan langsung melakukan wawancara terkait mengenai moral peserta didik. dan pada jam 09.15 peneliti pamit dan bertemu dengan ibu Nai'mah untuk membuat janji selanjutnya. Dan bu Nai'mah menyuruh peneliti untuk datang ke SMP Negeri 5 Pekalongan pada tanggal 10April 2018 untuk melakukan Observasi.



Catatan Lapangan

Hari/Tanggal : Selasa, 10 April 2018
Waktu : 07.00-09.30 WIB
Lokasi : Ruang Kelas

Pagi itu saya sudah berada di sekolah untuk mengikuti jalannya pembelajaran PAI di SMP Negeri 5 Pekalongan. Kali ini saya observasi di kelas agar dapat mengetahui bagaimana kondisi moral peserta didik di kelas. dari pertama Guru PAI membuka pembelajaran, sampai guru memberikan penilaian terhadap peserta didik. tepat jam 07.00, guru PAI membuka pembelajaran dengan berdo'a bersama sembari menunggu siswa lainnya hadir kemudian tadarus. Sebelum pembelajaran dimulai peserta didik maju satu persatu untuk melakukan hafalan surat-surat Jus Amma, hafalan itu dilakukan setiap ada jam pembelajaran PAI. Pada saat guru membuka pembelajaran, semua peserta didik mengikuti pembelajaran dengan khidmat, meskipun ada beberapa peserta didik yang bergurau dengan teman sebangkunya, kemudian guru PAI menjelaskan materi pada hari itu, Ketika penilaian selain menilai hafalan jus amma guru PAI juga mengambil penilaian dari peserta didik mengerjakan tugas yang ada di LKS. Kemudian usai pembelajaran selesai peneliti meminta izin untuk melakukan observasi di lingkungan sekolah, setelah ibu Nai'mah menizinkan, peneliti melakukan observasi dan tepat jam 09.30 peneliti menemui ibu Nai'mah dan pamit dengan beliau karena observasinya telah selesai.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Diri

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sri Rejeki
Tempat / Tanggal lahir : Batang, 15 Juli 1996
Agama : Islam
Alamat : Dk. Buntit Rt. 03 Rw. 05 Ds. Tumbrep
Kec. Bandar Kab. Batang

II. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Imron
Nama Ibu : Nduriyah
Pekerjaan : Tani
Agama : Islam
Alamat : Dk. Buntit Rt. 03 Rw. 05 Ds. Tumbrep
Kec. Bandar Kab. Batang

III. Riwayat Pendidikan

MI Tumbrep 01 (lulus tahun 2007)
SMP Negeri 1 Blado (lulus tahun 2010)
MAYIC Bandar (lulus tahun 2013)
IAIN Pekalongan angkatan tahun 2013

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan


Sri Rejeki

NIM. 2021113108



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain
pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **SRI REJEKI**
NIM : **2021113108**
Jurusan/Prodi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
 Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“PERAN GURU PAI DALAM MEMBINA MORAL PESERTA DIDIK KELAS VIII
DI SMP NEGERI 5 PEKALONGAN”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Januari 2019



SRI REJEKI
NIM. 202 111 3108

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

